

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 7 “PERISTIWA DALAM
KEHIDUPAN” KELAS V SD NEGERI 7 LANGSA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

DEBBY ANGGIA

ABSTRAK

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yaitu terlihat bahwa dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, penugasan, dan mencatat serta tidak melibatkan peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik tidak mencapai KKM. Pembelajaran demikian membuat peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* yang bertujuan untuk melibatkan peserta didik untuk terlibat aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada Tema 7 “Peristiwa Dalam Kehidupan” kelas V SD Negeri 7 Langsa dan mengetahui penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Tema 7 “Peristiwa Dalam Kehidupan” kelas V SD Negeri 7 Langsa. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis *quasi eksperimental*. Penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran 1,2 dan 3 subtema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 34 peserta didik, yang terdiri dari 17 peserta didik kelas VA (diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*) dan 17 peserta didik kelas VB (dengan menggunakan pembelajaran konvensional) yang ditentukan dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 4,95 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 1% adalah 2,74. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau $4,95 \geq 2,74$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dilihat dari nilai *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* yaitu memperoleh nilai rata-rata peserta didik 78,23 dan nilai *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu memperoleh nilai rata-rata peserta didik 64,11. Penulis mengharapkan kepada guru kelas kiranya dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran *Make A Match* yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Make A Match*, Hasil Belajar